

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Polrestabes merupakan singkatan dari Kepolisian Resor Kota Besar yang biasanya digunakan oleh kepolisian untuk Ibukota Provinsi. Polrestabes ini dipimpin langsung oleh Kombes Pol yang sudah menjabat minimal tiga tahun (Gemarnews.com, 2021). Penanganan kriminal di Kota Palembang merupakan tanggung jawab dari Kepolisian Kota Palembang. Polrestabes Palembang sendiri terletak di Jalan Gub H. Bastari, 8 Ulu, Kecamatan Jakabaring, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30111 (IDalamat.com, 2023). Polrestabes Palembang terdiri dari beberapa bagian terutama Satreskrim. Satreskrim bertugas melaksanakan penyelidikan, penyidikan, dan pengawasan penyidikan tindak pidana, termasuk fungsi identifikasi dan laboratorium forensik lapangan serta pembinaan, koordinasi dan pengawasan PPNS (R. KOTA, 2016).

Teknologi informasi sudah mencakup semua bidang, mulai dari bidang ekonomi, sosial, budaya, politik, bidang medis bahkan bidang pelayanan masyarakat yaitu Kepolisian. Salah satu pelayanan yang belum didukung oleh teknologi, yaitu pembuatan Surat Perintah Penghentian Penyidik (SP3). SP3 merupakan surat pemberitahuan dari penyidik kepolisian bahwa penyidikan suatu perkara dihentikan (Kompas.com, 2022). Dengan terbitnya SP3, maka proses pidana terhadap perkara tersebut tidak akan dilanjutkan lagi. Alasannya berdasarkan Pasal 109 Ayat 2 KUHP, terdapat tiga hal yang menjadi alasan terbitnya SP3 atau dihentikannya suatu penyidikan diantaranya: Penyidik tidak menemukan cukup bukti untuk melanjutkan kasus tersebut, Penyidik menemukan bahwa kasus tersebut ternyata bukanlah suatu tindak pidana dan Dihentikan demi hukum.

Surat Perintah Penghentian Penyidikan (SP3) diterbitkan oleh penyidik setelah melakukan proses penyelidikan dan dapat diterbitkan jika bukti kurang memadai untuk melanjutkan kasus. Selain itu, keputusan untuk

menerbitkan Surat Perintah Penghentian Penyidikan (SP3) dapat ditinjau melalui proses praperadilan atau pemeriksaan pra persidangan. Secara umum, penerbitan Surat Perintah Penghentian Penyidikan (SP3) merupakan bagian dari proses hukum dan akan ditinjau melalui jalur hukum yang telah ditetapkan.

Proses bisnis yang berjalan saat ini pelapor langsung ke Polrestabes ke bagian Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu (SPKT) untuk membuat surat Laporan Polisi kemudian di proses dan diverifikasi oleh petugas SPKT dan dikirim ke Kanit untuk anggota penyidik yang akan menyelidiki kasus tersebut, jika dalam kasus tersebut terdapat bukti maka dibuat Surat Perintah Dimulainya Penyidikan (SPDP) dan Surat Penahanan namun jika suatu kasus tersebut tidak ditemukan bukti yang kuat maka timbul Surat Perintah Penghentian Penyidikan (SP3).

Selama ini pengolahan data SP3 dilakukan secara manual yaitu staff administrasi menulis di buku besar SP3 lalu mengetik di komputer dengan *Microsoft Office Word*, sehingga permasalahan muncul yaitu staff administrasi komplain dan mengeluh karena prosesnya dua kali yang membutuhkan waktu yang cukup lama dalam menulis dan menginput data Surat Perintah Penghentian Penyidikan (SP3). Permasalahan lain muncul ketika pencarian data SP3 berdasarkan nomor surat juga membutuhkan waktu yang cukup lama dalam proses pencarian data sehingga tidak efektif dan efisien.

Guna mendukung penelitian ini peneliti menggunakan beberapa referensi dalam melakukan penelitian ini seperti penelitian Pengembangan Aplikasi E-Surat Berbasis Web. Pada aplikasi ini juga dapat mengatasi masalah yang ada, dimana pengguna dapat melampirkan file pada saat memberikan disposisi dan dapat langsung melihat update tanggal serta pengirim disposisi terakhir (Sudio & Adharani, 2021). Lalu penelitian Aplikasi E-Surat Sebagai Upaya Pendukung Tata Kelola Pemerintahan Di Desa Kukuh, Kerambitan, Tabanan, Bali, Aplikasi E-Surat dibangun berbasis web menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *framework laravel*. Dari hasil pengujian *blackbox* menunjukkan aplikasi E-Surat sudah berjalan sesuai dengan kebutuhan fungsional (Handika & Susila Satwika, 2021).

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis bermaksud untuk menyusun laporan penelitian karya akhir ini yang berjudul “Pengembangan Sistem E-Surat Perintah Penghentian Penyidik (SP3) Polrestabes Palembang Berbasis Web Dengan Metode RAD”, yang diharapkan mampu memberikan solusi bagi semua pihak dan mendukung serta meningkatkan kualitas layanan dengan pembuatan sistem SP3 yang lebih efektif dan efisien.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah, “Bagaimana Pengembangan Sistem E-Surat Perintah Penghentian Penyidikan (SP3) Polrestabes Palembang Dengan Metode RAD Berbasis *Web?*”.

1.3 Batasan Masalah

Dalam mengkaji dan meneliti suatu masalah agar lebih terarah dan saling berkaitan satu sama lain dalam penyajiannya diperlukan batasan masalah. Adapun batasan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Aplikasi ini dibuat dalam bentuk website.
- 2) Aplikasi ini hanya digunakan empat aktor yaitu SPKT, Kanit, Penyidik dan Satreskrim.
- 3) Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *Rapid Application Development (RAD)*.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah membuat pengembangan Sistem E-Surat Perintah Penghentian Penyidikan (SP3) Polrestabes Palembang.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat bagi Polrestabes Palembang maupun bagi penulis, manfaat tersebut antara lain:

1. Bagi Polrestabes Palembang
 - a. Dengan adanya pengembangan sistem maka akan memudahkan semua user yang terlibat pada aktivitasnya.
 - b. Memberikan peningkatan pada sisi efektivitas dan efisiensi yang terotomatisasi langsung sehingga sistem menjadi lebih produktivitas.
2. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk *sharing* mempraktekan ilmu pengetahuan yang didapat selama di bangku kuliah.

